

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Mandiri Berprestasi (MMB) salah satu tagline terkini yang di usung oleh Kementerian Agama RI. Madrasah Mandiri Berprestasi merupakan sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh madrasah. Madrasah Mandiri Berprestasi dapat didefinisikan sebagai madrasah yang mampu mengelola diri secara mandiri dan mampu menghasilkan lulusan yang berprestasi.

“Saya dorong semacam mantra atau slogan Madrasah Mandiri Berprestasi. Anak-anak zaman sekarang menyebutnya sebagai slogan. Dalam ranah pemasaran dan promosi, ungkapan “tagline” lebih terkenal. Sebaliknya, penyebutan “Madrasah Mandiri Berprestasi” sebagai slogan dapat diterima. Tujuannya adalah untuk mengiklankan dan mendukung madrasah. Dalam rangka melaksanakan transformasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan Islam, saya sengaja memperkenalkan tagline Mandiri Berprestasi untuk mengembangkan pendidikan madrasah, baik tingkat dasar (Raudhatul Athfal (RA) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), tingkat menengah (Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan tingkat atas (Madrasah Aliyah (MA). Slogan yang berbunyi, “Saya membayangkan madrasah otonom dengan segudang prestasi.” diklaim pendiri MMB, Prof. Dr. Isom, M.Ag., Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Pendidikan (KSKK) Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI) (Badrudin, 2023), <https://www.mgmppknmtsjabar.or.id/2023/02/madrasah-mandiri-berprestasi.html>. (diakses 23 januari 2024)

Transisi tagline dari Madrasah Hebat Bermartabat ke Madrasah Mandiri Berprestasi mencerminkan perubahan yang signifikan dalam pendekatan pendidikan madrasah di Indonesia. Tagline baru ini diusung oleh Kementerian Agama RI sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan madrasah dalam konteks perkembangan zaman. Madrasah Mandiri Berprestasi tidak hanya menekankan pada prestasi akademik, tetapi juga pada kemandirian madrasah dalam mengelola sumber daya dan program pendidikan mereka sendiri. Perubahan ini bertujuan untuk mendorong madrasah agar lebih otonom dan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Menurut Prof. Dr. Isom, M.Ag., Direktur Kurikulum,

Sarana, Kelembagaan dan Pendidikan (KSKK) Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, tagline ini diharapkan dapat menjadi mantra yang memotivasi madrasah untuk bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang lebih mandiri dan berprestasi (Badruddin, 2023).

Tagline Madrasah Mandiri Berprestasi juga berfungsi sebagai alat promosi dan pemasaran untuk pendidikan Islam, dengan menekankan dua aspek penting: kemandirian dan prestasi. Kemandirian di sini berarti bahwa madrasah diharapkan dapat mengelola diri mereka sendiri dengan baik, sementara prestasi merujuk pada kemampuan madrasah dalam menghasilkan lulusan yang unggul di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi akan pendidikan berkualitas yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral dengan pengetahuan umum. Selain itu, peralihan tagline ini juga mencerminkan respons terhadap perubahan sosial dan teknologi yang cepat. Dalam era digital, madrasah dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat memberikan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, guru diharapkan berperan sebagai fasilitator dan motivator, membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan kritis. Kemandirian dan prestasi yang ditekankan dalam tagline baru ini juga menjadi indikator keberhasilan madrasah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat. Dengan demikian, transisi dari Madrasah Hebat Bermartabat ke Madrasah Mandiri Berprestasi tidak hanya sekadar perubahan nama, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah secara keseluruhan, menjadikannya sebagai pilihan utama bagi orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Dalam konteks ini, kepala madrasah dan seluruh stakeholder pendidikan diharapkan dapat bekerja sama untuk mewujudkan visi madrasah yang mandiri dan berprestasi, dengan menetapkan tujuan yang jelas dan melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian yang telah diraih. Dengan demikian, madrasah tidak hanya akan menjadi lembaga pendidikan yang unggul, tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan sumber daya manusia di Indonesia.

Saat wawancara dengan M2Bsystem, Prof. Isom, M.Ag memaparkan tujuan sukses kepala madrasah, termasuk cita-citanya menjadi kepala madrasah teladan. Guru-guru madrasah telah unggul dalam terlibat dalam berbagai acara pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya, penerbitan makalah ilmiah, menunjukkan keterampilan mengajar yang sangat baik, dan upaya-upaya lain yang meningkatkan proses belajar mengajar. Prestasi siswa antara lain menjuarai berbagai perlombaan atau kejuaraan dalam bidang akademik dan non-akademik seperti American Mathematics Competition (AMC), International Mathematics Assessment for School (IMAS), Lolos Seleksi Nasional Peserta Didik Baru (SNPDB) Madrasah Aliyah Negeri Intelektual Insan ( MAN IC), Program Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN PK), Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri (MAKN), Lomba Sains Madrasah (KSM), Lomba Robotika Madrasah (MRC), Super Camp Peneliti Muda Madrasah (MYRES), Lomba Seni dan Olah Raga Madrasah Event (AKSIOMA), Pramuka, Pencak Silat, Marchingband, Palang Merah Remaja (PMR), dll. Prestasi tersebut selalu dibarengi dengan akhlak dan akhlak yang baik. Misalnya, prestasi seperti diakui sebagai madrasah terbersih atau menerima penghargaan madrasah adiwiyata berkontribusi menjadikan madrasah sebagai pilihan utama orang tua untuk mendaftarkan anaknya.

Menurut data Kementerian Agama RI, jumlah madrasah di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023, akan terdapat 34.663 madrasah dengan jumlah murid sebanyak 5,1 juta orang. Berdasarkan laman Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan, telah terjadi pergeseran tren pendidikan dimana banyak orang tua yang kini memilih menyekolahkan anaknya di madrasah atau pesantren. Anak dibekali pengetahuan umum dan agama untuk mengembangkan akhlak dan akhlak yang baik berdasarkan keyakinan agama. Madrasah sebagai sekolah negeri yang berkarakter Islam, mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Signifikansi strategis Indonesia berasal dari menjadi negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dan memiliki populasi Muslim terbesar. Mereka memerlukan pendidikan berkualitas tinggi dan program pengajaran yang

menggabungkan atribut-atribut Islam. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 telah direvisi dan diganti dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang keduanya mengakui madrasah sebagai komponen integral dari sistem pendidikan nasional. Pemerintah menerapkan kedua peraturan ini untuk mengubah madrasah menjadi “pusat keunggulan” dan meningkatkan nilainya. Madrasah memiliki keunggulan tersendiri karena fokus utamanya pada pengajaran agama dan moral serta pendidikan umum di bidang sains dan teknologi. (Departemen Agama RI, 2004: 165).

Madrasah harus dikelola dengan baik oleh para pendidik dan tenaga kependidikan, karena mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Manajemen kepala madrasah memegang peranan penting dalam pengembangan dan pelaksanaan konsep Madrasah Mandiri Berprestasi. Kajian manajemen melibatkan beberapa pandangan yang berupaya mendefinisikan manajemen dengan fokus yang beragam. Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses sosial yang mengkoordinasikan upaya manusia dan sumber daya dengan menggunakan pendekatan yang efisien untuk mencapai tujuan tertentu” (Hamalik, 2006: 1). Hadari Nawawi (2003: 36) mendefinisikan manajemen sebagai keterampilan membuat orang melakukan tugas atau tugas tertentu sesuai dengan tujuan organisasi dengan memotivasi dan membimbing mereka untuk berkolaborasi secara efektif dan efisien, sehingga mempengaruhi dan meningkatkan praktik organisasi dan administrasi.

Arti penting dari berbagai tanggung jawab dan tugas manajemen di lembaga pendidikan ditekankan dalam definisi ini. Efektivitas manajer, khususnya kepala madrasah, dalam mengawasi staf pengajar dan kependidikan di lembaga tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan melalui administrasi. Pimpinan madrasah berperan penting dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui peningkatan kinerja sumber daya manusianya, khususnya pengajar. Kepala madrasah bertugas mengawasi lembaga, mengelola staf, merencanakan program pendidikan, dan memelihara infrastruktur dan fasilitas.

Mujamil Qomar menyatakan bahwa pemimpin Madrasah adalah seorang manajer yang mempunyai kemampuan maju dan pengetahuan luas. Pemimpin madrasah harus memiliki kerangka konseptual strategis untuk melatih instruktur dan staf secara efektif. Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab besar dalam mengelola operasional sekolah. Apakah sekolah dapat mencapai tujuannya atau tidak, tergantung pada seberapa baik administrator melaksanakan tanggung jawab manajerialnya. Aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian manajemen disertakan. (Munir, 2008: 16).

Pemimpin madrasah harus memiliki kompetensi profesional di bidang kepribadian, manajemen, kewirausahaan, pengawasan, dan keterampilan sosial. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007.

Hubungan yang kuat antara kepemimpinan madrasah dengan otonomi dan keberhasilan menjadi dasar yang kuat bagi kemajuan pendidikan Islam yang berkualitas tinggi. Kepala madrasah bertanggung jawab mengembangkan visi dan misi madrasah. Memiliki visi yang jelas sangat penting untuk memandu tindakan strategis menuju keberhasilan dan pencapaian yang mandiri. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus mampu menciptakan tujuan yang memotivasi dan mewujudkan prinsip madrasah yang otonom dan bermutu. Kedua, perencanaan strategis madrasah merupakan tugas utama manajemen kepala madrasah. Dengan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan madrasah, kepala madrasah dapat merancang program-program unggulan yang mendukung terwujudnya mandiri dan prestasi.

Perencanaan yang matang akan memberikan arah yang jelas dalam pencapaian tujuan madrasah. Selanjutnya, kepemimpinan yang efektif dari kepala madrasah menjadi pilar dalam mewujudkan Madrasah Mandiri Berprestasi. Kepemimpinan yang inklusif dan inspiratif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi seluruh stakeholder, dan memberdayakan tenaga pendidik serta siswa. Kepala madrasah yang berkualitas dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja madrasah. Manajemen sumber daya manusia juga menjadi tanggung jawab kepala madrasah dalam mencapai mandiri dan berprestasi. Melibatkan staf dalam pengambilan keputusan,

memberikan pelatihan dan pengembangan, serta menciptakan atmosfer kolaboratif akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia madrasah. Sehingga, tenaga pendidik dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan. Pengawasan yang ketat dari kepala madrasah menjadi instrumen penting dalam memastikan implementasi rencana dan program berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan melakukan monitoring secara rutin, kepala madrasah dapat mengidentifikasi potensi masalah, serta memberikan solusi secara cepat dan tepat untuk memastikan madrasah tetap berada pada jalur yang benar (Syafaruddin, 2004: 53).

Terakhir, evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh kepala madrasah menjadi landasan untuk perbaikan terus-menerus. Evaluasi kinerja guru, hasil belajar siswa, dan efektivitas program pembelajaran menjadi dasar bagi kepala madrasah dalam menyusun strategi perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah. Dengan siklus evaluasi yang berkelanjutan, madrasah dapat terus meningkatkan mutu dan prestasinya.

Dengan demikian, saya menyatakan ketertarikan untuk meneliti tagline "Madrasah Mandiri Berprestasi". Tagline ini menarik perhatian saya karena mengandung makna yang penting bagi kemajuan pendidikan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai makna tagline tersebut, implementasi manajemen kepala madrasah untuk mewujudkan madrasah mandiri, tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam upaya tersebut, dan solusi tepat untuk memfasilitasi proses tersebut. Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu madrasah dan mewujudkan tagline "Madrasah Mandiri Berprestasi".

## **B. Kebaharuan Penelitian**

Kebaharuan dalam penelitian manajemen kepala madrasah menjadi kunci utama dalam meraih visi Madrasah Mandiri Berprestasi. Penelitian ini tidak hanya memandang manajemen kepala madrasah sebagai rutinitas administratif, melainkan sebagai suatu domain yang terus berkembang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Inovasi dalam penelitian tersebut mencakup penerapan

konsep-konsep manajemen terkini, penggunaan teknologi informasi untuk pemantauan dan evaluasi, serta penelitian terhadap praktik kepemimpinan yang inspiratif. Dengan mengusung pendekatan yang progresif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang mendalam terkait strategi dan implementasi manajemen kepala madrasah yang optimal guna mencapai tujuan Madrasah Mandiri Berprestasi. Temuan-temuan baru dari penelitian ini dapat membantu mewujudkan madrasah yang tidak hanya mandiri secara finansial dan operasional, tetapi juga mampu meraih prestasi luar biasa dalam dunia pendidikan Islam. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berwawasan luas, sehingga madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan Islami.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian berasal dari latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas.:

1. Bagaimana penerapan manajemen kepala madrasah dalam mencapai madrasah mandiri berprestasi di MTsN Se-Kabupaten Paluta?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam mencapai madrasah mandiri berprestasi di MTsN Se-Kabupaten Paluta?
3. Apa saja solusi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menindaklanjuti kendala-kendala tersebut?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menelaah penerapan manajemen kepala madrasah dalam mencapai madrasah mandiri berprestasi di MTsN Se-Kabupaten Paluta.
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam mencapai madrasah mandiri berprestasi di MTsN Se-Kabupaten Paluta.

3. Untuk mendeskripsikan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat berdasarkan tujuan masalah yang telah ditetapkan.:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian tentang manajemen kepala madrasah dalam mencapai madrasah mandiri berprestasi di MTsN Se-Kabupaten Paluta dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang manajemen kepala madrasah. Penelitian ini dapat menghasilkan temuan-temuan baru tentang peran manajemen kepala madrasah dalam mencapai madrasah mandiri berprestasi. Temuan-temuan ini dapat menambah pemahaman kita mengenai Madrasah Mandiri Berprestasi

2. Secara Praktis

Penelitian tentang manajemen kepala madrasah dalam mencapai Madrasah Mandiri Berprestasi di MTsN Se-Kabupaten Paluta memiliki kegunaan praktis yang sangat relevan. Melalui penelitian ini, akan diperoleh wawasan yang konkret mengenai implementasi strategi manajemen kepala madrasah yang dapat diterapkan secara praktis di lingkungan MTsN Se-Kabupaten Paluta. Temuan penelitian dapat memberikan panduan operasional bagi kepala madrasah dan pihak terkait untuk memperbaiki proses manajemen, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, dan merancang program-program yang mendukung visi Madrasah Mandiri Berprestasi. Kegunaan praktis penelitian ini juga mencakup pengembangan kebijakan yang tepat guna untuk meningkatkan kinerja, motivasi, dan efektivitas staf pendidik. Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan landasan bagi program pelatihan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu MTsN Se-Kabupaten Paluta dalam menerapkan langkah-langkah konkrit untuk mencapai Madrasah Mandiri Berprestasi secara efektif.